

ABSTRAK

Konsep penggunaan campuran (*mixed-use*) memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan kesehatan warga dengan cara mengintegrasikan dan menggabungkan lingkungan hidup dan kerja satu sama lain, agar menghilangkan kawasan *single-function*. Penerapan pengembangan kawasan penggunaan campuran mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2000-an, dimana bisnis properti sedang mengalami perkembangan. Penerapan tersebut dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan perkotaan urbanisasi yang tidak terkendali seperti kemacetan, kebutuhan tempat tinggal yang layak, hingga masalah keterbatasan lahan. Kawasan CIBIS Business Park memiliki lahan seluas 12 hektar yang bertransformasi dari kawasan pergudangan menjadi kawasan perkantoran dengan konsep penggunaan campuran. Kawasan ini secara spesifik mengadopsi penggunaan campuran “*Work, Live, and Play*” yang dimana kegiatan komersial, perumahan, dan beberapa kegiatan industri ringan digabung untuk menciptakan lingkungan dimana penduduk dapat bertempat tinggal, bekerja, dan bermain. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kesesuaian pengembangan CIBIS Business Park yang menggunakan penggunaan campuran terhadap karakteristik penggunaan campuran yang terdiri dari Keanekaragaman Penggunaan (*Diversity of Use*), Desain (*Design*), dan Aksesibilitas (*Accessibility*). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pada konsep pengembangan CIBIS Business Park dengan membandingkan *siteplan* kawasan dengan karakteristik penggunaan campuran. Hasil penelitian yang didapati adalah bahwa pada pengembangan CIBIS Business Park masih terdapat beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan seperti intensitas ketinggian bangunan dan koefisien dasar hijau yang telah ditetapkan. Akan tetapi, secara keseluruhan sudah sesuai dengan karakteristik penggunaan campuran.

Kata Kunci: DKI Jakarta, Karakteristik Penggunaan Campuran, Penggunaan Campuran, Taman Bisnis